



HUBUNGAN ANTARA USIA IBU DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RSUD ABDOEL MOELOEK KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021

Fahrul Irayani
Akademi Kebidanan Wahana Husada
Fahrulirayani7@gmail.com

Abstrak

Angka persalinan prematur di seluruh dunia berkisar antara 10-20 persen. Indonesia sendiri memiliki angka kelahiran prematur sekitar 19%. Umur ibu muda kurang dari 20 tahun atau terlalu tua diatas 35 tahun merupakan faktor yang dapat menyebabkan persalinan premature. Data seluruh persalinan pada RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa pada tahun 2018 terdapat 155 kasus (17,49%) persalinan prematur dari 886 persalinan, tahun 2019 terdapat 176 kasus (19,38%) persalinan prematur dari 908 persalinan, sedangkan tahun 2020 terdapat 194 kasus (21,15%) persalinan prematur dari 917 persalinan.

Jenis penelitian ini bersifat *analitik* dan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2021 yang berjumlah 917 ibu bersalin. Sampel sebanyak 278 ibu bersalin dengan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*). Metode pengumpulan data dengan cara ukur studi dokumentasi dengan alat ukur *check list*. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji statistik *chi square*.

Hasil analisis antara usia dengan premature diperoleh bahwa dari 278 responden dengan Usia 20-35 tahun sebanyak 65 orang (23,38%) dengan tidak mengalami persalinan premature, 28 orang (10,07%) dengan persalinan premature. Usia < 20 dan > 35 tahun sebanyak 56 orang (20,14%) dengan tidak mengalami persalinan premature, 129 orang dengan persalinan premature (46,40%). Hasil uji statistik diperoleh Chi Square hitung 39,52 > Chi Square tabel 3,841 dengan taraf kesalahan (α) 5% atau 0,05 dan nilai *p* value 0,000 maka didapatkan hasil *p* (value) $\leq \alpha$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a maka H_0 ditolak.

Kesimpulannya adalah Ada Hubungan Antara Usia Ibu dengan Persalinan Premature di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2021. Ada pun petugas kesehatan di harapkan meningkatkan promosi kesehatan dan pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkat pengetahuan dalam upaya mncapai kesahteraan bayi dan bayinya.

Kata Kunci : Usia Ibu, Persalinan Premature

Pendahuluan

Persalinan prematur merupakan penyebab utama yaitu 60-80% morbiditas dan mortalitas neonatal di seluruh dunia. Indonesia memiliki angka kejadian prematur sekitar 19% dan merupakan penyebab utama kematian perinatal. Kelahiran di Indonesia diperkirakan sebesar 5.000.000 orang per tahun, maka dapat diperhitungkan kematian bayi 56/1000 KH, menjadi sekitar 280.000 per tahun yang artinya sekitar 2,2-2,6 menit bayi meninggal. Penyebab kematian tersebut antara lain asfiksia (49-60%), infeksi (24-34%), BBLR (15-20%), trauma persalinan (2-7%), dan cacat bawaan (1-3%) (Kurniasih, 2017).



Angka Kematian Bayi (AKB) di Propinsi Lampung tahun 2019 sebesar 10,25/1.000 kelahiran hidup, angka kematian ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 9,17/1.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Lampung,. Data dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung (2019) AKB meningkat menjadi 11,86/ 1000 KH dari tahun 2018 sebanyak 10,74/1000 KH. Penyebab kematian bayi tersebut antara lain BBLR (34%), asfiksia (24%), infeksi (23%), prematur (11%), dan lain-lain (8%).

Dari pra survey yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2021, data seluruh persalinan pada RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung menyatakan bahwa pada tahun 2018 terdapat 155 kasus (17,49%) persalinan prematur dari 886 persalinan, tahun 2019 terdapat 176 kasus (19,38%) persalinan prematur dari 908 persalinan, sedangkan tahun 2020 terdapat 194 kasus (21,15%) persalinan prematur dari 917 persalinan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini bersifat *analitik* yaitu untuk menghubungkan antara usia ibu dengan kejadian premature di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2021 dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2020 yang berjumlah 917 ibu bersalin. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang berjumlah 278 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Dengan Persalinan Premature di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2020

No	Usia Ibu	Jumlah (Σ)	Persentase (%)
1	< 20 dan > 35 tahun	185	66,55
2	20-35 tahun	93	33,45
	Jumlah	278	100%



Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 278 responden didapatkan yang tertinggi adalah jumlah responden dengan usia < 20 dan > 35 tahun sebanyak 185 orang (66,55%) dan yang terendah adalah 20 - 35 tahun sebanyak 93 orang (33,45%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Dengan Persalinan Premature di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2020

No	Persalinan	Jumlah (Σ)	Persentase (%)
1	Premature	194	69,78
2	Tidak Premature	84	30,22
	Jumlah	278	100%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 278 responden didapatkan yang tertinggi adalah jumlah responden dengan kejadian persalinan premature sebanyak 194 orang (69,78%) dan yang terendah adalah kejadian persalinan tidak premature sebanyak 84 orang (30,22%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Usia Ibu dengan Persalinan Premature di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2020

Usia	Persalinan Premature				Jumlah		<i>P value</i>
	Tidak Premature	%	Premature	%	N	%	
20 sampai 35 tahun	65	69,89	28	30,11	93	100	0,000
< 20 tahun dan > 35 tahun	56	30,2	129	69,8	185	100	
Jumlah	121	43,52	157	56,47	278	100	

Hasil analisis antara usia dengan prematur diperoleh bahwa dari 278 responden dengan Usia 20-35 tahun sebanyak 65 orang (23,38%) dengan tidak mengalami persalinan premature, 28



orang (10,07%) dengan persalinan premature. Usia < 20 dan > 35 tahun sebanyak 56 orang (20,14%) dengan tidak mengalami persalinan premature, 129 orang dengan persalinan premature (46,40%). Hasil uji statistik diperoleh Chi Square hitung $39,527 >$ Chi Square tabel 3,841 dengan taraf kesalahan (α) 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian di peroleh juga p value 0,000 dan (α) 5% atau 0,05 maka di dapatkan hasil p value \leq (α) H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian persalinan premature. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 5,348, artinya usia ibu < 20 dan > 35 tahun mempunyai peluang 5,348 kali untuk mengalami persalinan premature dibandingkan usia ibu antara 20 sampai dengan 35 tahun. Kesimpulannya adalah Ada Hubungan Usia Ibu dengan Persalinan Premature di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2020.

PEMBAHASAN

Berikut ini dibahas tentang Hubungan Usia Ibu dengan Persalinan Premature di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2020

1. Usia Ibu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 278 responden didapatkan yang tertinggi adalah jumlah responden dengan usia < 20 dan > 35 tahun sebanyak 185 orang (66,55%) dan yang terendah adalah 20 - 35 tahun sebanyak 93 orang (33,45%).

Umur reproduksi yang sehat dan aman adalah umur 20 – 35 tahun. Pada kehamilan diusia kurang dari 20 tahun secara fisik dan psikis masih kurang, misalnya dalam perhatian untuk pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia lebih dari 35 tahun berkaitan dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa diusia ini.

(Widyastuti, dkk, 2019). Wanita yang berusia lebih dari 35 tahun berisiko lebih tinggi mengalami penyulit obstetri serta morbiditas dan mortalitas perinatal. Wanita berusia lebih dari 35 tahun memperlihatkan peningkatan dalam masalah hipertensi, diabetes, solusio plasenta, persalinan prematur, lahir mati dan plasenta previa (Cunningham, 2016). Hasil penelitian ini sesuai dngan penelitian yang dilakukan Ika puspita Sari dengan judul penelitian Hubungan antara Karakteristik Kehamilan dengan pesalinan premature di RSUD Sidoharjo pada tahun 2018 90 kasus (63,8%) terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu yang <20 dan >35



tahun dengan kejadian persalinan premature yaitu sebesar $0,048 < \alpha (0,05)$ dengan p value 0,003 menunjukkan bahwa usia ibu berhubungan secara bermakna dengan persalinan premature.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori maka penulis menyimpulkan bahwa terjadinya persalinan premature pada ibu bersalin mayoritas pada usia ibu < 20 tahun dan > 35 tahun yang disebabkan di usia itu merupakan usia yang memiliki resiko terhadap kehamilan dan persalinan.

1.1 Hubungan Usia Dengan Persalinan Premature

Hasil analisis antara usia dengan premature diperoleh bahwa dari 278 responden dengan Usia 20-35 tahun sebanyak 65 orang (23,38%) dengan tidak mengalami persalinan premature, 28 orang (10,07%) dengan persalinan premature. Usia < 20 dan > 35 tahun sebanyak 56 orang (20,14%) dengan tidak mengalami persalinan premature, 129 orang dengan persalinan premature (46,40%). Hasil uji statistik diperoleh Chi Square hitung $39,52 > \text{Chi Square tabel } 3,841$ dengan taraf kesalahan (α) 5% maka H_0 ditolak, H_a diterima. Kesimpulannya adalah Ada Hubungan Usia Ibu dengan Persalinan Premature di RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung Tahun 2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ika puspita Sari dengan judul penelitian Hubungan antara Karakteristik Kehamilan dengan persalinan premature di RSUD Sidoharjo pada tahun 2018 90 kasus (63,8%) terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu yang < 20 dan > 35 tahun dengan kejadian persalinan premature yaitu sebesar $0,048 < \alpha (0,05)$ dengan p value 0,003 menunjukkan bahwa usia ibu berhubungan secara bermakna dengan persalinan premature.

Hal ini sesuai teori Manuaba, dkk (2019) Persalinan premature sulit diduga dan sulit dicari penyebabnya, sehingga pengobatannya sukar dapat diterapkan dengan pasti. Kondisi umum seperti keadaan sosial ekonomi rendah, kurang gizi, anemia, perokok berat, serta umur ibu muda kurang dari 20 tahun atau terlalu tua diatas 35 tahun merupakan faktor yang dapat menyebabkan persalinan premature.



DAFTAR PUSTAKA

Cunningham, F, Gary, 2016, *Obstetri Williams*, Edisi 27, Jakarta, EGC

Data Rekam Medik RSUD Abdoel Moeloek Kota Bandar Lampung, 2020

Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2019

[http:// Kurniasih, 2017, Penyebab Kematian Bayi, www.wordpress.com/2017, ONLINE diakses pada tanggal 13 Januari 2021](http://www.wordpress.com/2017)

Manuaba. 2019. *Pengantar Kuliah Obstetric*, Jakarta :EGC

Riyanto, 2017, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kedokteran*, Nuha Medika, Yogyakarta

Sugiyono, 2016, *Metode Penitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung